

IMPLEMENTASI LITERASI KEUANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN BUMDES CANI SEJAHTERA BERSAMA

Ni Kadek Dwi Sukiari⁽¹⁾, Putu Nuniek Hutnaleontina⁽²⁾, I Putu Aldi Wirawan⁽³⁾, Luh Gede Sintha Laksmi Dewi M.⁽⁴⁾, Ni Ketut Mulyadewi⁽⁵⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Jln. Sanggalangit, Penatih Denpasar Timur

Email :

Putununiek89@unhi.ac.id

Abstract

BUMDesa, is a business entity whose capital is wholly or largely owned by the village through direct participation originating from village assets which are separated in order to manage assets, services and other businesses for the greatest welfare of the village community.1. The first stage is observation. The activity began with a visit to BUMDes Cani Sejahtera Bersama and conducting interviews with the director of BUMDes and the supervisor of BUMDes 2. The second stage was conducting a Forum Group Discussion (FGD). The FGD was carried out to identify problems or obstacles faced in preparing BUMDes financial reports 3. The third stage was analyzing BUMDes financial reports, at this stage group members analyzed the structure of BUMDes financial reports starting from daily sales reports to end-of-year period reports. Literacy results of BUMDes financial reports This found that the reports made from the beginning of 2023 which were recorded on the computer in the Excel application were very simple reports where the reports made were in the form of sales reports and purchase reports which were recorded every month based on existing transactions. Through this training, the results of BUMDes financial report literacy that have been obtained are that the recording system carried out by BUMDes Cani Sejahtera Bersama is still considered manual because the recording process is mostly done in journal books while the recording is done on a computer using Excel which is typed manually. In addition, this research obtained the results that the problems that occurred at BUMDes Cani Sejahtera Bersama were a shortage of Human Resources (HR).

Keywords: BUMDes, Abiansemal

Abstrak

BUMDesa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.1. Tahap pertama yaitu observasi. Kegiatan diawali dengan kunjungan ke BUMDes Cani Sejahtera Bersama dan melakukan wawancara dengan direktur BUMDes dengan pengawas BUMDes 2. Tahap kedua yaitu melakukan Forum Grup Discussion (FGD). FGD dilaksanakan untuk mengidentifikasi permasalahan

atau kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan BUMDes 3. Tahap ketiga yaitu menganalisis laporan keuangan BUMDes, pada tahap ini anggota kelompok menganalisa susunan laporan keuangan BUMDes mulai dari laporan penjualan harian sampai laporan akhir tahun periode. Hasil literasi laporan keuangan BUMDes ini menemukan bahwa laporan yang dibuat dari awal tahun 2023 yang di catat pada komputer dalam aplikasi Excel merupakan laporan yang sangat sederhana dimana laporan yang dibuat berupa laporan penjualan dan laporan pembelian yang dicatat setiap bulan berdasarkan transaksi yang ada. Melalui pelatihan ini, hasil literasi laporan keuangan BUMDes yang telah didapatkan yaitu sistem pencatatan yang dilakukan oleh BUMDes Ceni Sejahtera Bersama masih terolong manual karena dalam proses pencatatannya kebanyakan dilakukan di buku jurnal sementara pencatatan yang dilakukan pada komputer menggunakan excel yang diketik secara manual disamping itu Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa permasalahan yang terjadi pada BUMDes Ceni Sejahtera Bersama mengalami kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM).

Kata Kunci: BUMDes, Abiansemal

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang no 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pasal 213 ayat 1 yang berbunyi “Desa bisa mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa”. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 angka (6) yang menyebutkan bahwa : Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDesa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes lahir sebagai lembaga desa yang berfungsi menciptakan kesejahteraan warga dengan memanfaatkan aset dan potensi yang dimiliki desa dan

dipersenjatai modal penyertaan dari desa, maupun bantuan dari pihak luar. Masalahnya, hingga sampai saat ini sebagian besar BUMDes masih sebatas berdiri dan belum memiliki aktivitas usaha yang menghasilkan. Ada juga bumdes yang sudah memiliki usaha yang sudah berjalan namun lemah dalam pengelolaan administrasinya (Wida Febriana at.al,2023)

Desa Abiansemal Dauh Yeh Cani memiliki badan Usaha Milik Desa yang didirikan sejak tahun 2019 sebagai bentuk komitmen pemerintah desa dalam rangka menggali segala potensi dan sumberdaya yang ada yang diberi nama BUMDes Dauh Yeh Cani. Tujuan pendirian BUMDes untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan, mengurangi pengangguran dan menggerakkan roda perekonomian di desa Abiansemal Dauh Yeh Cani dan pada tahun 2020 BUMDes Dauh Yeh Cani berganti nama menjadi BUMDes Cani Sejahtera Bersama dengan jenis usaha yang dijalaninya adalah usaha Perdagangan.

Dalam pengelolaan BUMDes tentunya ada permasalahan yang perlu diperbaiki terutama dalam pengelolaan laporan keuangan dan administrasi sama seperti BUMDes lainnya. Ada beragam masalah yang membuat banyak BUMDes belum tumbuh sebagaimana harapan. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi, yaitu karena program BumDes terbilang program pemerintah yang masih baru dicanangkan pada tahun 2014 sehingga Salah satu tantangan yang dihadapi pengelola BUMDes Cani Sejahtera Bersama adalah pembuatan laporan keuangan yang belum tertata dan tersusun dengan baik.

Pengelola BUMDes Cani Sejahtera mengemukakan adanya tantangan pada pengadministrasian usaha baik administarsi keuangan maupun manajemen operasional. Pengelola unit usaha belum melakukan pengadministrasian keuangan secara manual dan tradisional. Secara umum, masalah yang dihadapi BUMDes pada aspek pengelolaan administrasi keuangan adalah sebagai berikut: 1. Pengelolaan keuangan saat ini dicatat secara manual dan dicatat menggunakan computer (excel). Namun pencatatan belum dilakukan secara sistematis sesuai kaidah pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan keseluruhan belum dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer. 2. Arsip belum semuanya disimpan secara fisik dan penyimpanan arsip belum menggunakan kaidah kearsipan modern yang memudahkan pencarian kembali arsip ketika diperlukan 3. Minimnya pemahaman pengurus Bumdes mengenai manajemen dan administrasi usaha dan kurangnya SDM yang memadai. Maka dari itu Penulis berfokus pada daerah Desa Abiansemal Dauh Yeh Cani dikarenakan penulis melakukan Proyek Desa di daerah ini. Bertujuan untuk membantu mengembangkan tata kelola pembukuan laporan keuangan BUMDes dengan memberi solusi atau saran melalui hasil dari kegiatan program kerja Literasi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Bumdes Cani Sejahtera Bersama.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dengan memberikan pelatihan berbasis pendampingan merupakan kegiatan Pendampingan Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa yang dilakukan pada tanggal 10 November 2023 sampai 1 Desember 2023 di tempat BUMDes Cani Sejahtera Bersama, Banjar Kedampal desa Abiansemal Dauh Yeh Cani, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.

Menurut Rahayu & Firmansyah (2018) pendampingan merupakan kegiatan yang memberikan kepada peserta pelatihan berupa bimbingan atau arahan agar lebih memahami materi pelatihan dengan baik. Metode kegiatan yang digunakan dalam Proyek Desa ini adalah Metode action research, yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara melakukan kegiatan sambil memecahkan masalah yang dihadapi oleh pengurus BUMDes. Kegiatan pendampingan ini berfokus pada analisis laporan keuangan. menurut Ismail Alim (2021), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan menjadi suatu unit informasi yang lebih kecil, untuk melihat hubungan antara laporan keuangan dan data lainnya secara kuantitatif ataupun kualitatif, hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara lebih dalam lagi. Menganalisis suatu laporan keuangan ditujukan untuk menggali informasi lebih banyak yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Dan dari analisis tersebut dapat diketahui keefektifan aktifitas perusahaan. Dalam pelaksanaan kegiatan proyek desa bagi pengurus BUMDes Cani Sejahtera Bersama dilakukan dengan melalui tiga tahap, seperti terlihat pada gambar dibawah ini

:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Secara rinci, tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama yaitu observasi. Kegiatan diawali dengan kunjungan ke BUMDes Cani Sejahtera Bersama dan melakukan wawancara dengan direktur BUMDes dengan pengawas BUMDes
2. Tahap kedua yaitu melakukan *Forum Grup Discussion* (FGD). FGD dilaksanakan untuk mengidentifikasi permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan BUMDes
3. Tahap ketiga yaitu menganalisis laporan keuangan BUMDes, pada tahap ini anggota kelompok menganalisa susunan laporan keuangan BUMDes mulai dari laporan penjualan harian sampai laporan akhir tahun periode. berdasarkan petunjuk teknis Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), penyusunan laporan keuangan BUMDes masih semi komputerisasi, hanya saja dalam pencatatan penjualan dan pembelian menggunakan sistem manual yang dicatat setiap transaksi dilakukan dan akan dicatat kembali di komputer menggunakan aplikasi excel dalam waktu seminggu ataupun 1 bulan pencatatan berlangsung.

Hasil Dan Pembahasan

Tahap Observasi

Kegiatan tahap Observasi ini diawali dengan mengunjungi BUMDes Cani Sejahtera Bersama, observasi dilakukan dengan melalui wawancara dengan direktur BUMDes dan Pengawas BUMDes yang ada di banjar Kedampal desa Abiansemal Dauh Yeh Cani pada tanggal 10 November 2023. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untk mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh pengurus BUMDes Cani Sejahtera.



Gambar 1. Observasi dan wawancara BUMDes

Berdasarkan hasil observasi dan sosialisasi yang diperoleh maka tahap selanjutnya adalah Forum Group Discussion (FGD) dengan memetakan permasalahan yang ada. Permasalahan yang ada pada BUMDes Cani Sejahtera Bersama antara lain:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai sehingga menghamba kinerja BUMDes
2. Kurangnya pengetahuan dalam mengaplikasikan komputer dalam melakukan pencatatat transaksi.



Gambar 2. Diskusi dengan direktur dan pengawas BUMDes

Berdasarkan data pembukuan tahun sebelumnya sistem pencatatannya menggunakan semi komputerisasi dalam artian bahwa pencatatan dilakukan setengah di komputer dengan aplikasi Excel dan setengahnya lagi dilakukan buku jurnal secara manual, catatan yang dimasukan di komputer adalah catatan penjualan dan pembelian bulan terdahulu dimana catatan sebelumnya serta catatan laporan keuangan akhir tahun BUMDes sementara yang dicatat didalam buku jurnal secara manual meliputi pembelian dan penjualan harian yang dicatatkan setiap ada transaksi berlangsung. Hal itu dilakukan agar lebih cepat dalam pencatatan transaksi penjualan disamping itu yang mempengaruhi adalah jumlah SDM yang ada di BUMDes kurang memadai oleh karena itu pencatatan transaksi sementara dilakukan secara manual.

Usulan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut agar tercipta tata kelola pembukuan dan administrasi yang baik maka perlu dilakukan pelatihan pembukuan dan administrasi dalam mengaplikasikan komputer.

Pelaksanaan Literasi Keuangan

Fase berikutnya, setelah dilakukan observasi, wawancara dan FGD yaitu tahapan pelaksanaan Literasi keuangan. Tujuan dari literasi keuangan ini untuk mengetahui tata cara pembukuan keuangan BUMDes Cani Sejahtera Bersama, disamping itu memberikah arahan tata cara membuat pembukuan akuntansi yang sederhana dan memberikan solusi dan saran dari hasil analisis pembukuan yang dilakukan tahun sebelumnya.



Gambar 3. Literasi laporan keuangan BUMDes

Hasil literasi laporan keuangan BUMDes ini menemukan bahwa laporan yang dibuat dari awal tahun 2023 yang di catat pada komputer dalam aplikasi Excel merupakan laporan yang sangat sederhana dimana laporan yang dibuat berupa laporan penjualan dan laporan pembelian yang dicatat setiap bulan berdasarkan transaksi yang ada. Namun berdasarkan hasil tahap diskusi tersebut menjelaskan bahwa untuk laporan keuangan periode bulan terbaru masih menggunakan pencatatan manual dengan alasan untuk mempersingkat waktu dan Sumber Daya Manusia tidak memadai, oleh karena itu hasil literasi laporan keuangan yang bisa disampaikan kepada pengelola BUMDes berupa pendapat atau saran dari mahasiswa kelompok proyek desa mengenai tata cara mencatat laporan keuangan yang sederhana yang menggabungkan biaya yang dikeluarkan, serta penjualan yang didapatkan agar memperoleh catatan laporan laba rugi yang sebenarnya serta laporan Neraca yang didapatkan dari total aset utang serta modal yang dimilikinya dan laporan arus kas yang menunjukkan alur kas yang beredar dalam transaksi.

Kesimpulan

Sasaran kegiatan Proyek Desa ini adalah seluruh pengelola laporan keuangan BumDes di desa Abiansemal Dauh Yeh Cani, kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. Pelaksanaan telah berjalan sesuai rencana. Melalui pelatihan ini, hasil literasi laporan keuangan BUMDes yang telah didapatkan yaitu sitem pencatatan yang dilakukan oleh BUMDes Cani Sejahtera Bersama masih terolong maanual karena dalam proses pencatatannya kebanyakan dilakukan di buku jurnal sementara pencatatan yang dilakukan pada komputer menggunakan excel yang diketik secara manual disamping itu Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa permasalahan yang terjadi pada BUMDes Cani Sejahtera Bersama mengalami kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga hal tersebut mengakibatkan terjadinya kendala dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Akibat dari kendala tersebut

menyebabkan sistem pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengelola BUMDes tidak berjalan dengan lancar.

Ucapan Terimakasih

Kami selaku Mahasiswa Proyek Desa Universitas Hindu Indonesia mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

Febriana, W., Komala, R., Aryani, R. A. I., Rosanensi, M., Septian, D., & Hendri, W. (2023). Pelatihan Pembukuan Bumdes Pringgasela Lestari Dan Pengrajin Tenun Di Dusun Gubuk Daya Desa Pringgasela Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 1(3), 445-456.

Hairunisya, N., & Subiyantoro, H. (2017). Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan kepada pengusaha umkm di kecamatan karangrejo kabupaten tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 35-45.

Diyani, L. A., Oktapriana, C., & Rachman, H. A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Bagi Penggiat Umkm Usia Muda. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 583-598.

Permadi, I. K. O., Putra, I. G. C., Usadi, M. P. P., & Saptani, N. K. A. (2023, May). PENINGKATAN PEMASARAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI EXCEL DALAM PELAPORAN KEUANGAN DI BUM DESA CANI SEJAHTERA BERSAMA. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SENEMA)* (Vol. 2, No. 1, pp. 544-550).